



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Pemanfaatan Pembelajaran Blended Learning setelah Pandemi

Famelia Widiana Anggraheni<sup>1</sup>(✉), Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

**abstrak** – Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Blended learning adalah perpaduan antara dua unsur utama. Kedua unsur tersebut yaitu belajar di kelas dan online, atau pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dan berbasis website. Selain itu, terdapat beberapa teknologi media yang diterapkan. Misalnya email, streaming video, kelas virtual, dan sebagainya Metode penelitian yang digunakan adalah literature rivew dengan pengumpulan beberapa data sesuai topik pembahasan. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan blended learing setelah pandemi.

**Kata kunci** – Pembelajaran, Blended Learning, Pandemi

**Abstract** – Learning is assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge can occur, mastering skills and character, as well as forming attitudes and beliefs in students. Blended learning is a combination of two main elements. These two elements are learning in class and online, or learning by utilizing the internet network and website-based. In addition, there are several media technologies that are applied. For example, e-mail, video streaming, virtual classes, and so on. The research method used is literature review by collecting some data according to the topic of discussion. This research discusses the use of blended learning after the pandemic.

**Keywords** – Learning, Blended Learning, Pandemic

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengoptimalkan pengembangan dan pertumbuhan potensi (Suherman, 2007). Guru sebagai pembimbing diharapkan mampu menciptakan kondisi yang strategi dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran (Fakhrurrazi, 2018), pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran (Sudrajat, 2008).

Metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran dikelas. Selain itu, dapat juga diartikan sebagai cara

yang dilakukan dalam mengimplementasikan metode secara spesifik (Akhmad Sudrajat, 2008), hasil belajar siswa bisa ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang baik dan tepat oleh guru (Nasution, 2017).

Media pembelajaran yaitu segala sesuatu untuk menyalurkan bahan pembelajaran, sehingga merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa ketika kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Jannah, 2009). Secara umum media pembelajaran yaitu saluran pesan yang bisa digunakan untuk sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar (Pakpahan, dk., 2020). Agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang baik tentu dibutuhkan suatu pemahaman terhadap perkembangan media pembelajaran (Pakpahan, dkk., 2020).

Blended learning artinya menggabungkan atau mengintegrasikan program belajar dalam format berbeda dalam mencapai tujuan umum, sering juga didefinisikan sebagai sistem belajar dengan cara menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran bermedia teknologi. Sehingga dapat dikatakan Blended learning merupakan proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan penggabungan sumber-sumber virtual dan fisik (Istiningsih & Hasbullah, 2015).

Blended learning didefinisikan sebagai pembelajaran yang memadukan media computer dan instruksi tatap muka. Penerapan pembelajaran berbasis blended learning yaitu dengan cara penyampaian pembelajaran melalui kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer secara online, dan offline. Guru dapat membuat kelas virtual untuk melaksanakan pembelajaran online di rumah agar siswa bisa aktif dan mandiri dalam belajar (Kurniawati, 2019).

Manfaat penerapan Blanded Learning salah satunya menambah inovasi pembelajaran akan membangkitkan kemandirian kepercayaan diri siswa (Widiara, 2018), dapat memperluas kesempatan belajar meningkatkan efisiensi meningkatkan kualitas pembelajaran (Widiara, 2018), dan juga blended learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa (Wihartini, 2019).

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serentak dimana-mana (Sari, 2020) dapat mempengaruhi psikologis orang luas dan massif, penyebaran pandemi COVID-19 terus terjadi dengan cepat dan luas, yang berdampak pada kehidupan sosial manusia (Agung, 2020).

Dampak pandemi ini tidak saja pada dunia kesehatan, namun juga sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat (Kusuma, 2021) termasuk dalam nilai tukar ekonomi, rupiah dan sosial-budaya (Shiyammurti, 2020). Pandemi juga berdampak pada bidang pendidikan sehingga pembelajaran dilakukan secara daring (Santaria, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19 pendidikan dilakukan dengan cara daring atau online dari rumah masing-masing untuk menghindari dan mencegah penyebaran

virus Covid-19 (Nafrin, 2021). Menjalankan protokol kesehatan dengan cara mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer (Hidayattullah, 2021). Langkah yang dapat dilakukan salah satunya dengan menerapkan teknik Self Talk yaitu mengutamakan pikiran positif dari pada negatif yang bermanfaat bagi perkembangan psikologis (Ananda & Apsari, 2020)

Pentingnya pembahasan mengenai manfaat blended learning ini adalah untuk meningkatkan kepuasan para peserta didik terkait pembelajaran serta hasil belajar yang mereka dapatkan Dengan adanya penggabungan berbagai strategi, metode, dan teknik mengajar dalam blended learning diharapkan dapat membantu siswa mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan secara maksimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*literature rivew*). Pada penelitian ini membahas suatu konteks khusus yang ilmiah untuk memanfaatkan blended learning bagi pendidikan indonesia (Wihartini, 2019). Kemudian pembahasan ini termasuk penelitian menarik yang menguasai kesemuanya dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan pembelajaran blended learning setelah pandemi yaitu:

### 1. Pembelajaran Blanded Learning

Pembelajaran blended learning mengemas pembelajarannya dengan sistem tatap muka dan online. Blended learning didefinisikan sebagai pembelajaran yang memadukan media computer dan instruksi tatap muka.

### 2. Manfaat Blanded Learning bagi Pendidikan

Blended learning lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan sistem tatap muka maupun dengan sistem e learning atau pembelajaran online, penyampaian pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja dengan memanfaatkan sistem jaringan internet (Widiara, 2018). Dengan menggunakan model pembelajaran *blanded learning* pembelajaran menjadi lebih profesional untuk menangani kebutuhan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien, dan memiliki daya tarik yang tinggi (Idris, 2018).

### 3. Metode Pembelajaran Blanded Learning

Metode blended learning adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka maya melalui video conference. Jadi, meskipun pelajar dan pengajar melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain. Pada intinya tujuan dari Blended learning yang dilaksanakan adalah untuk mendapatkan pembelajaran yang "paling baik" dengan menggabungkan berbagai keunggulan masing-masing komponen dimana metode konvensional

memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara interaktif sedangkan metode onlinedapat memberikan materi secara online tanpa batasan ruang dan waktu sehingga dapat dicapai pembelajaran yang maksimal.

## SIMPULAN

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dengan guru sebagai pembimbing. Blended learning adalah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan dua pendekatan. Penerapan blended learning dengan cara offline dan online. Blended learning ini sangat bermanfaat karena lebih efisien. Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi serentak dimana mana yang berdampak pada dunia kesehatan maupun seluruh aspek kehidupan.

## REFERENSI

- Agung, I. M. (2020). Memahami pandemi covid-19 dalam perspektif psikologi sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68-84. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9616>
- Ananda, S. S., & Apsari, N. C. (2020). Mengatasi stress pada remaja saat pandemi covid-19 dengan teknik selftalk. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 248-256. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/fm36yrv6ejbulba4edngtmzzeu/access/way-back/http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/29050/pdf>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85-99. Retrieved from <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/529>
- Hidayattullah, M. F., Nishom, M., Abidin, T., Wibowo, D. S., & Hapsari, Y. (2021). Hand sanitizer otomatis untuk pencegahan persebaran pandemi covid-19 di kota tegal. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 107-110. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/1384>
- Idris, H. (2018). Pembelajaran model blended learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1). Retrieved from <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/562>
- Istiningsih, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended learning, trend strategi pembelajaran masa depan. *Jurnal Elemen*, 1(1), 49-56. Retrieved from <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/view/79>
- Jannah, R. (2009). Media pembelajaran. Retrieved from <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2204/1/Rodhatul.pdf>
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan*

- Matematika*, 7(1). Retrieved from <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/6827>
- Kusuma, B., Wijaya, B. K., & Mariani, W. E. (2021). Dampak pandemi covid-19 pada sektor perhotelan di Bali. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 3(1), 49-59. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj/article/view/3007>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456-462. Retrieved from <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/324>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16. Retrieved from <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran. Yayasan Kita Menulis. Retrieved from <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2204/1/Rodhatul.pdf>
- Sari, I. (2020). Analisis dampak pandemi COVID-19 terhadap kecemasan masyarakat: Literature review. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69-76. Retrieved from <https://www.ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/161>
- Shiyammurti, N. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(1). Retrieved from <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/JATA/article/view/268>
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Online (<http://smacepiring.wordpress.com>). Retrieved from [https://www.academia.edu/download/%2038998250/Pengertian\\_Pendekatanx.pdf](https://www.academia.edu/download/%2038998250/Pengertian_Pendekatanx.pdf)
- Suherman, E. (2007). Hakikat Pembelajaran. *Educare*. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/44>
- Widiara, I. K. (2018). Blended learning sebagai alternatif pembelajaran di era digital. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 2(2), 50-56. Retrieved from <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/Purwadita/article/download/87/80>

Wihartini, K. (2019). Analisis Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Proses Pembelajaran. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/37313>.